

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang dilakukan dengan menggunakan program *SPSS ver. 20.0*, yaitu dengan metode regresi berganda serta pembahasan yang telah dijabarkan di bab sebelumnya, maka dapat diambil beberapa kesimpulan untuk menjawab identifikasi masalah dari penelitian ini.

1. Pengaruh Tingkat Inflasi dan Pertumbuhan Ekonomi secara parsial terhadap Penerimaan Pajak Daerah Kota Bandung.
 - a. Berdasarkan uji t dengan tingkat kepercayaan 95% (0,95) dapat disimpulkan bahwa variabel tingkat inflasi secara parsial tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap penerimaan pajak daerah kota Bandung dengan syarat tidak terjadi perubahan pada variabel pertumbuhan ekonomi.
 - b. Berdasarkan uji t dengan tingkat kepercayaan 95% (0,95) dapat disimpulkan bahwa variabel pertumbuhan ekonomi secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap penerimaan pajak daerah kota Bandung, dengan syarat tidak terjadi perubahan pada variabel tingkat inflasi.
2. Pengaruh tingkat inflasi dan pertumbuhan ekonomi secara simultan terhadap penerimaan pajak daerah kota Bandung.

Berdasarkan uji F dengan tingkat kepercayaan 95% (0,95) dapat disimpulkan bahwa variabel tingkat inflasi dan pertumbuhan ekonomi secara simultan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap penerimaan pajak daerah kota Bandung pada periode tahun 2008-2012.

Bab V Simpulan dan Saran

3. Pengaruh Tingkat Inflasi dan Pertumbuhan Ekonomi terhadap Penerimaan Pajak Daerah kota Bandung.

Hasil pengujian terhadap masing-masing variabel independen secara parsial menunjukkan bahwa variabel independen Tingkat Inflasi tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Penerimaan Pajak Daerah kota Bandung. Dalam hal ini bukan berarti Tingkat Inflasi tidak mempunyai peranan terhadap Penerimaan Pajak Daerah kota Bandung, karena terbukti dari hasil penelitian bahwa Tingkat Inflasi koefisiennya menunjukkan arah yang positif. Artinya setiap ada peningkatan (penurunan) Tingkat Inflasi akan diikuti dengan kecenderungan peningkatan (penurunan) pajak daerah kota Bandung. Di Indonesia khususnya, inflasi hanya berpengaruh pada masyarakat golongan kelas bawah dan masyarakat yang berpenghasilan tetap saja yang menanggung beban inflasi, yaitu dengan turunnya kemampuan mereka dalam membeli barang-barang kebutuhan karena harga-harga naik tidak sejalan dengan kenaikan pendapatan mereka. Sebaliknya, masyarakat golongan atas dapat mengambil tindakan dalam menangani inflasi yaitu dengan memakai aset-aset finansial seperti tabungan dan deposito, sehingga kemampuan mereka dalam memenuhi kebutuhan relatif tetap. Namun hasil penelitian bertentangan dengan teori. Pada pengujian hipotesis tidak dapat dibuktikan bahwa Tingkat Inflasi mempengaruhi Penerimaan Pajak Daerah kota Bandung secara signifikan. Hal ini dikarenakan pada periode pengamatan, Tingkat Inflasi tidak mempengaruhi wajib pajak dalam melakukan kewajibannya dalam membayar pajak, sehingga pendapatan asli daerah kota Bandung atas Penerimaan Pajak Daerah kota Bandung tidak terpengaruh dengan Tingkat Inflasi. Kewajiban wajib pajak dalam membayar

Bab V Simpulan dan Saran

pajak harus tetap dilaksanakan mengingat sistem pemungutan pajak yang cukup baik dalam mengatasi hal-hal tersebut.

Namun berbeda hasilnya dengan variabel pertumbuhan ekonomi. Variabel ini menunjukkan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap penerimaan pajak daerah kota Bandung secara parsial. Seperti teori yang telah dipaparkan di bab sebelumnya bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi adalah sumber daya manusia, sumber daya alam, sumber daya modal, teknologi dan inovasi, serta sistem sosial dan sikap masyarakat. Faktor-faktor di atas mempengaruhi penerimaan pajak daerah walaupun secara tidak langsung. Dengan adanya kemajuan teknologi dan inovasi yang dapat mengolah sumber daya alam di kota Bandung dengan baik, akan menarik investor dalam negeri maupun luar negeri untuk berinvestasi. Hal ini akan menambah penerimaan pajak daerah kota Bandung. Terlebih jika kota Bandung memiliki potensi sumber daya manusia yang baik, akan meningkatkan daya beli masyarakat yang akhirnya dapat meningkatkan penerimaan pajak daerah kota Bandung.

5.2 Saran

Dari penelitian yang telah dilakukan, penulis memberikan beberapa saran bagi beberapa pihak yang berkepentingan, antara lain:

1. Bagi pemerintah kota Bandung

Sebagai bahan pertimbangan agar pengaruh tingkat inflasi dan pertumbuhan ekonomi dapat lebih ditingkatkan, maka diperlukan lagi beberapa penyempurnaan atas kekurangan yang ada sebelumnya. Berikut beberapa saran yang penulis sarankan:

Bab V Simpulan dan Saran

- a. Melakukan survey pajak secara berkala dan efektif agar semua wajib pajak yang belum memiliki NPWP dapat memilikinya dan dapat membayar kewajibannya dalam membayar pajak. Dengan semakin banyaknya sumber daya manusia yang berpotensi dalam membayar pajak, akan membantu meningkatkan penerimaan pajak daerah kota bandung.
 - b. Lebih gencar melakukan penyuluhan atau seminar-seminar kecil mengenai pentingnya membayar pajak dan tata cara dalam pembayaran pajak.
 - c. Peningkatan potensi aparat pajak yang dapat mengganti persepsi negatif masyarakat terhadap aparat pajak. Serta meningkatkan pengawasan pelaksanaan pajak baik secara internal maupun eksternal. Hal ini dikarenakan masih banyak masyarakat yang enggan mempunyai NPWP dan membayar pajak karena tidak adanya kepercayaan pada aparat pajak yang dilatabelakangi dengan kasus tindak pidana yang dilakukan oleh aparat pajak.
2. Bagi penelitian selanjutnya
- Dapat memakai varibel independen lain yang berbeda dengan tingkat inflasi dan pertumbuhan ekonomi, seperti daya beli masyarakat, peraturan-peraturan yang terkait, dan lain sebagainya.